

ABSTRAK

Nasya Awalaisal Niermala. *Penerapan Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Baeturridlwan Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan di MI Baeturridlwan Kota Bandung bahwa masih banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika karena sulit dipelajari. Masalah yang ditemukan ketika pembelajaran yaitu disebabkan oleh guru yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada guru. Sedangkan siswa dianggap sebagai obyek pembelajaran, hanya menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru. Guru jarang menggunakan model, pendekatan dan media yang bervariasi dalam pembelajaran, sehingga berdampak terhadap rendahnya aktivitas belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada mata pelajaran Matematika di kelas V MI Baeturridlwan Kota Bandung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran proses pembelajaran ketika menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada mata pelajaran Matematika.

Pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan SAVI menggunakan unsur-unsurnya yaitu; Somatis: belajar dengan bergerak dan berbuat, Auditori: belajar dengan berbicara dan mendengar, Visual: belajar dengan mengamati dan menggambarkan, dan Intelektual: belajar dengan memecahkan masalah. Terdapat beberapa tahap pembelajaran yang biasa digunakan dalam pendekatan SAVI yaitu; tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan yang terakhir tahap penampilan hasil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen lembar observasi aktivitas. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V MI Baeturridlwan Kota Bandung dengan jumlah siswa 14 orang, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebelum penerapan pendekatan SAVI hanya mencapai 39,21% dengan kategori kurang aktif. Proses pembelajaran setelah penerapan pendekatan SAVI aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 69,14% dengan kategori aktif, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 85,85% dengan kategori sangat aktif. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 77,5% dengan kategori aktif, sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitas guru adalah 97,5% dengan kategori sangat aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V MI Baeturridlwan Kota Bandung.